

BAB V

SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis bina usaha, bina lingkungan, dan bina lembaga sebagai faktor determinatif terhadap produktivitas dan kemandirian usaha untuk meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat di kawasan bebas sampah RW 07 kampung Cibunut Kota Bandung. Responden dalam penelitian ini terdiri dari 90 orang lelaki dan 110 orang wanita. Hasil penelitian menunjukkan bahwa butir-butir pernyataan yang dijawab oleh responden memiliki klasifikasi yang bagus. Hal itu terlihat dari rata-rata manifest yang berada di kisaran 3.50-4.50

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel eksogen yang terdiri dari bina usaha (X_1), bina lingkungan (X_2), bina lembaga (X_3) memiliki pengaruh yang *moderate* terhadap variabel endogen produktivitas usaha (Y_1). Memiliki pengaruh yang *moderate* juga terhadap variabel endogen kemandirian usaha (Y_2) dan memiliki pengaruh yang kuat terhadap variabel endogen kesejahteraan masyarakat (Y_3). Kemudian dari hasil uji hipotesis penelitian maka seluruh hipotesis dinyatakan berpengaruh signifikan serta nilai koefisien jalur menunjukkan positif yang berarti masing-masing variabel eksogen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel endogen.

Berdasarkan nilai *t-statistics* maka variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi yaitu variabel bina usaha dan bina lembaga. Hal itu dapat terlihat dari tingginya nilai-nilai *t-statistics* pada variabel-variabel manifest yang merefleksikannya. Oleh karena itu nilai *t-statistics* yang paling besar ada di X1.1 (Penentuan jenis usaha) dengan nilai 79.517 dan X3.1 (Penguatan struktur kelembagaan) dengan nilai 73.785. Berdasarkan angka tersebut maka penentuan jenis usaha dan penguatan struktur kelembagaan merupakan hal yang sangat penting agar bina usaha, bina lingkungan dan bina lembaga dapat mencapai tujuan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Andika Pratama, 2021

BINA LEMBAGA, BINA USAHA, DAN BINA LINGKUNGAN SEBAGAI FAKTOR DETERMINATIF TERHADAP PRODUKTIVITAS DAN KEMANDIRIAN USAHA (STUDI PADA MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN DI KAWASAN BEBAS SAMPAH KELURAHAN KEBON PISANG KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

- a. Pelaksanaan pemberdayaan yang berkelanjutan tentunya harus ditinjau dari beberapa aspek agar dapat tercapai dengan optimal. Dari penelitian ini dapat diungkapkan bahwa pelaksanaan pemberdayaan yang terdiri dari bina usaha, bina lingkungan, dan bina lembaga memiliki pengaruh terhadap produktivitas dan kemandirian usaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat meskipun terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhinya diluar variabel yang diamati oleh peneliti.
- b. Teori pemberdayaan maupun hal-hal yang berikaitan dengan bina usaha, bina lingkungan, dan bina lembaga sangatlah luas sehingga peneliti membatasi pada beberapa aspek saja dengan indikator yang dipilih. Namun temuan penelitian menunjukkan bahwa dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat tentunya tidak mengenyampingkan aspek, bina usaha, bina lingkungan maupun bina lembaga yang merupakan bagian dari ruang lingkup pemberdayaan.

2. Implikasi praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan maupun acuan dalam melakukan penelitian yang relevan terutama yang mengkaji mengenai pelaksanaan pemberdayaan pada kawasan bebas sampah maupun penelitian-penelitian serupa sehingga semakin menambah khazanah penelitian yang dapat ditinjau dari berbagai perspektif.

Berdasarkan penelitian lapangan, analisis data dan kesimpulan yang telah dijabarkan sebagai landasan pada penelitian selanjutnya maka terdapat beberapa rekomendasi oleh penulis diantaranya:

1. Bagi praktisi pemberdayaan: Penelitian ini sangat perlu dilakukan pengembangan lebih lanjut karena penelitian ini dilakukan dengan

Andika Pratama, 2021

BINA LEMBAGA, BINA USAHA, DAN BINA LINGKUNGAN SEBAGAI FAKTOR DETERMINATIF TERHADAP PRODUKTIVITAS DAN KEMANDIRIAN USAHA (STUDI PADA MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN DI KAWASAN BEBAS SAMPAH KELURAHAN KEBON PISANG KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pendekatan kuantitatif sehingga hasil penelitian merupakan generalisasi dari hasil pengisian instrument penelitian yang telah diisi oleh responden sehingga akan sangat baik untuk dikembangkan dengan pendekatan penelitian yang berbeda maupun lebih mendalam khususnya apabila ingin melakukan pembuatan program pelaksanaan pemberdayaan mengenai kawasan bebas sampah.

2. Bagi tenaga operator dan pengelola lembaga: Berdasarkan hasil penelitian perlu dilakukan peningkatan beberapa hal pada aspek bina lingkungan karena berdasarkan *t-statistics* terdapat indikator yang memiliki nilai tidak terlalu besar terutama pada indikator tanggung jawab sosial dalam pelestarian lingkungan serta penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan sehingga hal-hal itu sangat direkomendasikan untuk ditingkatkan agar lingkungan di kampung Cibunut terus terjaga menjadi percontohan kawasan bebas sampah.
3. Bagi peneliti: Analisis pada penelitian ini sangatlah terbatas pada indikator maupun variabel penelitian yang peneliti pilih sedangkan konsep maupun cakupan pemberdayaan sangatlah luas sekali.